

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data penelitian tentang penggunaan Halaqah Idhafiyyah di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta menunjukkan beberapa kesimpulan penting.

1. Penerapan Halaqoh Idhafiyyah dalam pembelajaran nahwu kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Yaitu:
 - a. Halaqah Idhafiyyah diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Nahwu sebagai respons terhadap kurangnya kegiatan belajar mengajar sebelumnya.
 - b. Halaqah Idhafiyyah bukan hanya sekadar tambahan waktu belajar, tetapi juga berfungsi untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep Nahwu.
 - c. Praktik ini memperkuat pemahaman siswa melalui pengulangan materi secara interaktif.
 - d. Evaluasi menunjukkan efektivitas Halaqah Idhafiyyah dengan sebagian besar siswa berhasil memahami materi Nahwu, meskipun ada variasi dalam hasil belajar antar kelas.
 - e. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan strategi tambahan untuk menjaga keberagaman metode pembelajaran.
 - f. Evaluasi rutin dilakukan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan mengidentifikasi area perbaikan di masa depan.

Dengan demikian, penggunaan Halaqah Idhafiyyah di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Nahwu serta kemampuan berbahasa Arab dan membaca kitab.

2. Faktor pendukung dan penghambat halaqoh Idhafiyyah dalam pembelajaran nahwu kelas IX salafiyah wustha Islamic centre Bin Baz Yogyakarta Yaitu: Hasil analisis data penelitian tentang penerapan Halaqah idhafiyyah dalam pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta mengungkapkan beberapa kesimpulan yang signifikan.
 - a. Penggunaan Halaqah idhafiyyah memiliki beberapa kelebihan, seperti pengulangan materi secara mendalam, interaksi intensif antara pengajar dan santri, pelatihan kemampuan praktis, motivasi berpartisipasi yang tinggi, dan kemudahan dalam pemahaman serta pengingatan materi.
 - b. Terdapat kelemahan dan hambatan dalam penerapan Halaqah idhafiyyah, seperti kurangnya rasa percaya diri pengajar, kurangnya semangat santri pada malam hari, kurangnya disiplin dan motivasi belajar dari santri, serta persepsi santri yang merasa sudah cukup mendapatkan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang mengatasi persepsi dan sikap tersebut untuk memastikan partisipasi dan pencapaian yang optimal dari setiap santri.

- c. Ada upaya konkret untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, seperti mengubah jadwal Halaqah idhafiyyah menjadi pagi hari, memberikan insentif untuk meningkatkan partisipasi, dan langkah-langkah lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penyesuaian strategi dan jadwal pembelajaran, serta pemanfaatan insentif, menjadi kunci dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar santri. Kesimpulan ini menyoroti pentingnya penyesuaian strategi pembelajaran dan pemberian insentif dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif bagi santri.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren

Bagi pesantren diharapkan dapat lebih mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa Arab terutama mata pelajaran nahwu yang dilaksanakan pada jam KBM, dengan begitu santri tidak harus mengikuti program Halaqah Idhafiyyah, dan jika tetap diadakan Halaqah idofiyyaah tidak diwajibkan dan hanya diperuntukan bagi santri yang masih sangat membutuhkan program tersebut, sebab jika pada jam KBM sudah dioptimalkan maka kemampuan pemahaman santri dalam pembelajaran nahwu akan lebih cepat mencapai tahap yang diinginkan oleh pesantren tanpa perlu program tambahan.

- a. Upaya Untuk Mengatasi Kelemahan/Hambatan Penerapan Halaqah Idhafiyyah di Kelas IX Salafiyah Wustha Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta

1) Pertimbangan terhadap Waktu Pelaksanaan:

Mengubah jadwal Halaqah idhafiyyah dari malam hari menjadi pagi hari, dimulai dari jam 6 pagi hingga selesai, merupakan upaya yang mendasar. Hal ini akan memungkinkan santri untuk berpartisipasi dalam kondisi yang lebih segar dan siap belajar, yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Motivasi Lebih Tinggi pada Waktu yang Lebih Optimal:

Pengalaman dari pengajar menunjukkan bahwa ketika Halaqah idhafiyyah dilakukan pada waktu yang lebih optimal, seperti pagi hari, santri cenderung memiliki lebih banyak motivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap partisipasi dan kualitas pembelajaran.

3) Pemanfaatan Insentif untuk Meningkatkan Partisipasi:

Memberikan insentif berupa kuis dan reward merupakan strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi santri dalam Halaqah idhafiyyah. Meskipun awalnya tanpa niat belajar, insentif tersebut dapat menjadi pemicu bagi santri untuk berpartisipasi aktif dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

4) Langkah-langkah Konkret untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran:

Mengadaptasi jadwal Halaqah idhafiyyah dan memanfaatkan insentif seperti kuis dan reward merupakan langkah-langkah konkret yang diambil untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di pondok pesantren.

Dengan demikian, analisis ini menyoroti pentingnya penyesuaian strategi dan jadwal dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif bagi santri, sekaligus menunjukkan bahwa pemanfaatan insentif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar.

2. Bagi Peneliti

Berdasarkan pengalaman melakukan penelitian program Halaqah idofiyyah sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran nahwu santri kelas XI di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, pada bagian ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin berguna untuk penelitian selanjutnya. Pengembangan penelitian berikutnya dapat lebih diperdalam melalui metode studi kasus atau melalui penelitian kuantitatif, yakni dengan menyelidiki kasus-kasus tertentu yang terjadi di lingkungan pesantren baik dari sisi pengajar maupun santrinya.